

## **Safe Deposit Isi Rp 37 Miliar Milik Rafael Alun Disita, PPATK: Sedang Dianalisis**

TEMPO.CO, Jakarta - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau PPATK membenarkan telah menyita safe deposit box milik eks pejabat Ditjen Pajak Rafael Alun Trisambodo. Adapun isi safe deposit itu adalah uang tunai senilai Rp 37 miliar. Kepala PPATK Ivan Yustiavandana menyebut proses penyitaan tersebut dilakukan dengan didampingi Komisi Pemberantasan Korupsi. Ivan menyebut dalam proses pengamanan safe deposit box Rafael Alun, penyidik PPATK ditemani oleh pegawai KPK. Ia menjelaskan petugas KPK yang mendampingi merupakan staf Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron. "Iya, staf beliau (yang mendampingi)," kata Ivan dalam pesan tertulisnya pada Jum'at, 10 Maret 2023. Selain itu, Ivan mengatakan safe deposit box Rafael Alun tersebut kini sudah berada di PPATK. Selanjutnya, kata dia, PPATK akan melakukan pengembangan terkait isi dari kotak penyimpanan tersebut tersebut. "Iya (sedang dianalisis)," ujar dia. Sebelumnya, dua sumber Tempo menyebut PPATK dan KPK telah mengamankan safe deposit box yang diduga milik Rafael Alun di sebuah bank milik negara. Jumlah yang tersimpan dalam safe deposit box tersebut mencapai Rp 37 miliar. Menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan dirinya belum mengetahui adanya hal tersebut. Ia menyebut dirinya akan melakukan konfirmasi terlebih dahulu. "Waduh, nanti lah saya cek lagi," ujar dia saat ditemui di Kantor Kementerian PAN-RB, Jakarta kemarin. KPK kini tengah menyelidiki aset jumbo milik Rafael Alun. Di dalam LHKPN, ia tercatat memiliki kekayaan sebesar Rp 56 miliar. Kasus Rafael Alun bermula dari kasus penganiayaan anak yang dilakukan oleh Mario Dandy Satryo. Mario diketahui merupakan anak dari Rafael. Adapun korban diketahui berinisial D yang sempat mengalami koma akibat penganiayaan itu. Deputy Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan mengatakan saat ini kasus Rafael Alun sudah berada di Kedeputan Penindakan. Hal itu dikonfirmasi oleh Pahala Nainggolan pada Selasa 7 Maret 2023. Ia membenarkan saat ini kasus Rafael Alun sudah masuk ke penyelidikan. "Iya sudah diputuskan masuk penyelidikan," kata Pahala melalui pesan singkat tertulis Selasa 7 Maret 2023. Pilihan Editor: KPK Serahkan Data 134 Pegawai Pajak yang Miliki

Saham ke Kemenkeu Siang Ini